

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Olahraga adalah suatu bentuk fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Mempunyai manfaat bagi kesehatan dan dapat meningkatkan derajat kesehatan, olahraga itu sendiri merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan kita sehari-hari. Olahraga sangat lebih baik jika dimulai sejak dini sampai usia lanjut dan dilakukan secara rutin untuk menghindari penyakit. Dengan sudah berkembangnya zaman dan technology sudah maju akan membuat orang semakin malas untuk bergerak.

Olahraga yang dapat menembus batasan etnis di dalam kalangan masyarakat yaitu olahraga bulutangkis. Olahraga ini menjadikan batasan tersebut tidak tampak ketika setiap individu melakukan permainan tersebut. Bulutangkis dalam masyarakat luas sudah menjadi satu kesatuan untuk dimainkan setiap individu dan tidak memedulikan setiap batasan ekonomi, social budaya, dan agama. Bulutangkis sendiri dapat menjadi sarana penghubung yang positif dalam setiap batasan tersebut. Di dalam masyarakat permainan ini dimainkan oleh kalangan social dari manapun dan apapun. (Yuliawan, 2017:1).

Bulutangkis merupakan salah satu jenis olahraga yang populer dan banyak digemari masyarakat di dunia khususnya di Indonesia. Perkembangan ini disebabkan karena bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh semua orang mulai dari anak-anak, orang dewasa sampai orang tua. Bulutangkis telah mencapai tahap perkembangan yang sangat pesat dan

menarik perhatian banyak orang. Permainan Bulutangkis ini diciptakan oleh petugas Tentara Britania di Pune, India pada abad ke 19 saat mereka menambahkan jaring dan memainkannya secara bersaing.

Di Indonesia Bulutangkis ditampung dalam sebuah wadah Organisasi yaitu PBSI (Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia). Dengan adanya PBSI maka akan mendorong perkembangan Bulutangkis di Indonesia serta dengan seringnya diadakan banyak kompetisi bagi kelompok umur, pelajar, mahasiswa, ataupun klub-klub umum yang ada. Diharapkan akan menumbuhkan banyak bibit-bibit muda berbakat dalam membela bangsa di kancah regional ataupun internasional. Salah satu wadah pembinaan dan pembibitan atlet-atlet masa depan adalah di klub-klub bulutangkis yang ada di daerah-daerah, setiap klub harus memiliki suatu program dan system pembinaan yang tepat, apabila system pembinaan dilakukan dan berjalan dengan baik maka perkembangan olahraga khususnya bulutangkis juga akan lebih baik.

Cabang olahraga bulutangkis ini merupakan salah satu olahraga yang sangat populer di Indonesia setelah sepak bola. Hampir di setiap sudut kota maupun desa olahraga bulutangkis ini digemari oleh kalangan muda maupun tua serta banyak didirikannya klub-klub bulutangkis yang tersebar diseluruh kota di Indonesia. Misalnya klub bulutangkis PB. Anugerah Denpasar yang merupakan salah satu klub bulutangkis yang telah berdiri cukup lama dan memiliki prestasi yang cukup baik. PB. Anugerah Denpasar ini terletak di Kota Denpasar, lebih tepatnya di GOR Bulutangkis Anugerah Denpasar jalan Antasura Gang Dewi Madri Denpasar Utara yang berdiri sejak tahun 2011, mempunyai 50 atlet yang terdiri dari kelompok umur yakni usia dini, anak, pemula dan remaja. Keadaan dan

permasalahan yang ada di PB. Anugerah Denpasar mengenai pelaksanaan, pembinaan prestasi yang mencakup aspek program pembinaan, aspek sarana dan prasarana, aspek organisasi, dan aspek prestasi yang merupakan hasil pembinaan klub.

Prestasi yang diperoleh PB. Anugerah Denpasar beberapa tahun terakhir pada kejuaraan antar klub mempunyai prestasi yang baik ditingkat kota Denpasar maupun tingkat Provinsi Bali. Adapun juga atlet yang mayoritas hasil binaan PB. Anugerah meraih prestasi yang diperoleh saat mewakili sekolahnya pada porjar Denpasar maupun porjar Provinsi Bali.

Pembinaan di klub PB. Anugerah Denpasar sebenarnya sudah cukup baik. Akan tetapi klub PB. Anugerah Denpasar ini hanya mampu berprestasi ditingkat daerah saja dan belum mampu berprestasi di tingkat nasional. Karena itu PB. Anugerah menarik untuk dikaji bila ditinjau dari aspek pembinaan, keadaan organisasi, prestasi dan sarana prasarana yang dimiliki oleh klub bulutangkis tersebut, yang memiliki konsistensi cukup baik dalam program pembinaan prestasi meskipun usia klub ini masih muda yaitu 9 tahun berdiri. .

Dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga bulutangkis, maka perlu dilakukan evaluasi program pembinaan olahraga Bulutangkis di PB. Anugerah secara mendalam, sebagai dasar pemetaan pembinaan olahraga berkelanjutan. Penelitian dasar difokuskan pada study survey dan pemetaan berdasarkan evaluasi program pembinaan olahraga bulutangkis di PB. Anugerah Denpasar dengan model CIPP yang memfokuskan pada *context* (PB. Anugerah sebagai klub olahraga), *input* (sarana prasarana, system rekrutmen atlet, bonus, pelatih,

penentuan target, dan manajemen pengurus PB. Anugerah, *procces* (program pelatihan, try in/ try out, dan kejuaraan), *product* (prestasi olahraga). Evaluasi program pembinaan olahraga bulutangkis ini penting dilakukan , untuk menganalisis program pembinaan olahraga bulutangkis.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis mencoba untuk mengangkat tema skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis di PB. Anugerah Denpasar.”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis diatas adapun identifikasi masalah yang dikemukakan yaitu :

- a. Beberapa tahun terakhir beberapa atlet PB. Anugerah Denpasar menjadi juara pada kejuaraan antar klub mempunyai prestasi yang baik ditingkat kota Denpasar maupun tingkat Provinsi Bali.
- b. Atlet di PB. Anugerah Denpasar ini hanya mampu berprestasi ditingkat daerah saja dan belum mampu berprestasi di tingkat nasional.
- c. Harus dilakukan evaluasi program pembinaan olahraga bulutangkis di PB. Anugerah Denpasar secara mendalam.

1.3. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi, agar masalah yang ingin dikaji lebih focus dan tidak meluas. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga bulutangkis PB. Anugerah Denpasar.

1.4. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana proses pembinaan atlet yang dilakukan di klub PB. Anugerah Denpasar ?
- b. Bagaimana proses mengevaluasi *input* mengenai sarana dan prasarana, system rekrutmen atlet, bonus, pelatih, penentuan target, dan manajemen pengurus PB. Anugerah Denpasar ?
- c. Bagaimana proses evaluasi program pelatihan, *try in* atau *try out* dan kejuaraan pada pembinaan olahraga bulutangkis di PB. Anugerah Denpasar ?
- d. Bagaimana proses evaluasi mengenai prestasi olahraga pada pembinaan bulutangkis di PB. Anugerah Denpasar ?

1.5. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui proses pembinaan di klub PB. Anugerah Denpasar
- b. Mengevaluasi *input* mengenai sarana prasarana, system rekrutmen atlet, bonus, pelatih, penentuan target, dan manajemen pengurus PB. Anugerah Denpasar
- c. Mengevaluasi proses program pelatihan, *try in/ try out*, dan kejuaraan pada pembinaan olahraga bulutangkis di PB. Anugerah Denpasar
- d. Mengevaluasi mengenai prestasi olahraga pada pembinaan olahraga bulutangkis di klub PB. Anugerah Denpasar

1.6. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang pembinaan prestasi yang dilakukan oleh klub PB. Anugerah Denpasar.

b. Bagi Pengurus klub PB. Anugerah Denpasar

Agar dapat meningkatkan proses pembinaan bagi atlet, peningkatan prestasi untuk atlet dan menjadi bahan evaluasi sarana dan prasarana olahraga bulutangkis di klub PB. Anugerah Denpasar.

c. Bagi Jurusan Ilmu Keolahragaan

Bagi jurusan Ilmu Keolahragaan sebagai tambahan kajian pengembangan ilmu pengetahuan tentang olahraga mengenai survey pembinaan prestasi klub serta sebagai bahan referensi bacaan bagi mahasiswa.

d. Bagi Masyarakat Sekitar

Menambah pemasukan untuk warga Banjar Djurang Asri yang menaungi PB. Anugerah Denpasar pada saat berlangsungnya pertandingan atau event Anugerah Open yang berlangsung setiap tahunnya.

e. Bagi Pemerintah Daerah

Beberapa atlet PB. Anugerah ikut andil dalam pergelaran PORPROV untuk mewakili Kota Denpasar, begitupun juga GOR Anugerah yang dipakai untuk pemusatan latihan untuk atlet bulutangkis Bali dalam menaungi PON PAPUA XX.